

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini *kuantitatif* dengan desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan *one group pretest and posttest design*. *Pretest-posttest* penelitian dilakukan dengan cara memberikan penilaian awal (*pretest*) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2020). Pengukuran awal, responden diberikan perlakuan berupa minuman jahe yang merupakan minuman olahan. Cara minum jahe sebanyak 2 kali pada pagi dan malam hari.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2017) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya di Bulan Februari – April tahun 2026 sebanyak 118 ibu hamil yang di dapatkan dari data K1 bulan januari 2026.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Nugroho, 2019).

### 3. Teknik Sampling

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan bersyarat dengan kriteria inklusi yang dibuat peneliti sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Tidak memiliki alergi terhadap jahe yang digunakan dalam penelitian
- 2) Tidak sedang menjalani terapy farmakologis untuk mengatasi mual dan muntah
- 3) Memiliki tekanan darah dan kondisi kesehatan umum yang stabil
- 4) Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum (mual muntah berat yang menyebabkan dehidrasi atau gangguan elektrolit)
- 2) Memiliki riwayat penyakit lambung
- 3) Sedang mengkonsumsi obat-obatan lain yang dapat berinteraksi dengan jahe (misalnya antikoagulan).
- 4) Mengalami komplikasi kehamilan (seperti kehamilan ektopik)
- 5) Tidak bersedia melanjutkan penelitian.

#### c. Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin, yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari

suatu populasi dengan tingkat kesalahan (margin of error) tertentu (Slovin, 1960). Rumus ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian diketahui secara pasti dan peneliti menghendaki tingkat ketelitian tertentu dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2019).

Rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut: 
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- 1) n : jumlah sampel yang dicari
- 2) N : Jumlah populasi (118 orang)
- 3) e : nilai margin of error dari ukuran populasi

Penggunaan tingkat kesalahan margin of error yaitu 10 % guna meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Berdasarkan rumus diatas, perkiraan besar sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2026.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen (Variable bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah minuman jahe.
2. Variabel Dependen (Variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah mual muntah.

#### E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Minuman Jahe	Tindakan komplementer nonfarmakologis dilakukan dengan memberikan minuman jahe terhadap ibu hamil $\leq$ 12 minggu yang mengalami mual muntah, diberikan sebanyak 2 kali sehari pada pagi hari 30 menit sebelum makan dan pada malam hari 30 menit sebelum tidur.	Lembar Observasi/ SOP	Nominal	-
Mual Muntah pada ibu hamil	Mual muntah yang dialami pada ibu hamil sebelum dan sesudah minum minuman jahe selama 3 hari	PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis and nausea) dengan indeks (3-5).	Ordinal	$\leq 6$ = mual ringan 7-13 = mual sedang

>13= mual  
muntah  
berat

---

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung di peroleh oleh peneliti yaitu responden. Adapun data primer yang digunakan adalah dengan intervensi dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu hamil.

#### b. Data sekunder

Data yang di ambil ataupun di peroleh dari hasil dokumentasi oleh pihak yang berhubungan, misalnya data pasien. Adapun data yang di ambil oleh peneliti adalah jumlah data pasien ibu hamil trimester pertama  $\leq 12$  minggu yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal.

### 2. Teknik pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dilakukan untuk mengamati kondisi ibu hamil selama diberikan minuman jahe.

#### b. Pengukuran mual muntah

Pengukuran dengan PUQE Scale (*Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea*)

c. Wawancara terstruktur

Digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden serta keluhan nyeri yang dirasakan ibu bersalin.

d. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari rekam medis dan catatan ibu hamil untuk melengkapi data penelitian

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

### 1. Instrumen Penelitian

a. PUQE (*Pregnancy unique Quantification Emesis and nausea*)

Skala penilaian subjektif dengan rentang 1-5. Responden diminta menentukan frekuensi mual yang dirasakan dengan memilih angka, di mana 1 menunjukkan tidak mual dan tidak ada muntah dan 5 menunjukkan sangat mual lebih dari 6 jam dan muntah lebih dari 7 kali atau lebih selama 24 jam terakhir baik sebelum maupun sesudah pemberian minuman jahe.

b. Kuesioner Data Demografi

Instrumen yang memuat informasi responden, meliputi usia, paritas (primigravida atau multigravida), tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

c. SOP (Standard Operating Procedure) Pemberian Minuman jahe.

Pedoman pelaksanaan intervensi yang mencakup indikasi dan kontraindikasi, alat dan bahan, prosedur pembuatan minuman jahe, guna menjamin konsistensi dan validitas perlakuan.

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

Berikut adalah alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat jahe :

Tabel 5. Alat dan Bahan Penelitian

1) Alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jahe besar 250 gram / seukuran 4 jempol tangan</li> <li>b. Air bersih 1 L / 5 gelas</li> <li>c. Madu 50 gram / 4 sendok makan</li> </ul>
2) Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panci</li> <li>b. Saringan</li> <li>c. Gelas</li> <li>d. Pisan</li> <li>e. Talenan</li> <li>f. Sendok</li> </ul>

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Meminta surat izin studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Puskesmas Karangnunggal.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan menentukan masalah penelitian.
- c. Mengajukan judul penelitian.
- d. Menyusun proposal dengan bimbingan.
- e. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- f. Melakukan pendaftaran kaji etik ke KEPK Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden serta meminta informed consent.
  - b. Melakukan pengukuran mual muntah (pre-test) menggunakan kuesioner PUQE
  - c. Memberikan intervensi minuman jahe selama 3 hari
  - d. Setelah intervensi, dilakukan pengukuran mual muntah (post-test) menggunakan kuesioner yang sama.
  - e. Data hasil observasi dan pengukuran nyeri dicatat dengan lengkap di lembar penelitian.
3. Tahap akhir
  - a. Mengumpulkan data sampai dengan akhir jadwal penelitian
  - b. Mengecek kelengkapan data
  - c. Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis
  - d. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan

Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

## **I. Manajemen Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat adalah untuk melihat gambaran distribusi, frekuensi dan proporsi dari variabel independen (minuman jahe) dengan variabel dependen

(mual muntah). Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan hasil presentase yang di nilai pretest dan posttest kemudian variabel independennya adalah minuman jahe dan variabel dependennya adalah mual muntah pada ibu hamil trimester I.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen (minuman jahe) dan variable dependen (mual muntah). Uji statistic yang digunakan untuk membandingkan rata-rata mual muntah sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Sign Rank*.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan nomor surat DP.04.03/F.XVIII.1.3.1/768//2026. Etika dalam penelitian ini yaitu:

### 1. *Respect for Person*

#### a. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian kepada responden agar calon responden mengerti dan paham maksud dan tujuan peneliti yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh calon responden.

#### b. *Respect for privacy*

Peneliti memberikan jaminan mengenai kerahasiaan data-data hasil penelitian yang diberikan oleh responden, seperti masalah pribadi lainnya,

peneliti hanya mengambil data-data yang diperlukan tentang pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

c. *Anonymity dan confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, hanya untuk lebih memudahkan dalam mengenali identitas, peneliti memakai kode responden seperti 01, 02 dan seterusnya. Adapun data-data penelitian ini dilaporkan kepada pihak-pihak tertentu seperti kepada pembimbing dan dalam ujian proposal atau seminar skripsi di kampus.

d. *Fair treatment*

Peneliti memperlakukan sama semua subjek penelitian tanpa membeda-bedakan status sosial, suku bangsa, agama dan ras, serta tidak ada diskriminasi dalam melakukan penelitian. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada responden untuk mendapatkan intervensi yang dilakukan.

e. *Protect from discomfort and harm*

Peneliti melindungi ketidaknyamanan responden, hal ini dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan bidan dan kader tanpa merasa terganggu baik fisik maupun emosional.

2. Menguntungkan dan Tidak Merugikan (*Beneficience and non maleficience*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin. Kemudian bagi subjek penelitian diberikan kompensasi atas kesediaan menjadi responden.

3. Keseimbangan antara manfaat dan risiko (*Justice*)

Selama proses penelitian, setiap subjek penelitian memiliki kesempatan yang sama dan mendapatkan perlakuan secara adil dan seimbang. Semua responden penelitian diperlakukan sesuai dengan moral dan hak mereka sebagai subjek penelitian.

4. *Self determination*

Peneliti memperlakukan responden secara manusiawi yaitu dengan cara memberikan kebebasan pada responden bersedia atau menolak menjadi responden dan tanpa ada paksaan dari peneliti.